

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Adapun Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dan pembahasan *Work Load Analysis* (WLA) telah diketahui bahwa terdapat ketidak seimbangan antara beban kerja dan jumlah tenaga kerja pada departemen *quality*, yang dapat mengganggu produktivitas dan efektivitas operasional. Masalah pertama ialah jam kerja yang mencapai 12 jam setiap hari sehingga cukup meningkatkan beban kerja kepada karyawan divisi *quality*, Masalah kedua ialah kurangnya operator/*helper* untuk membantu pemeriksaan kualitas hasil produksi dari setiap mesin yang tersedia sehingga *unit* seperti LQC (*line quality control*), OQC (*Outgoing Control Quality*) pun ikut memeriksa hasil produksi secara keseluruhan sehingga menaikan beban kerja kepada karyawan, Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan/penambahan karyawan untuk mengurangi potensi kelelahan kerja serta penurunan proudktivitas.
2. Penentuan jumlah tenaga kerja diketahui dari perhitungan dengan Metode *Work Load Analaysis* (WLA) dan *Full Time Equivalent* (FTE), Berdasarkan analisis beban kerja dengan metode WLA dan FTE menunjukan bahwasannya jumlah tenaga kerja saat ini (aktual) masih belum mencukupi berdasarkan hasil persentase beban kerja. Usulan tenaga kerja menjadi salah satu Solusi untuk mengurangi beban kerja berlebih, Hasil perhitungan Usulan jumlah tenaga kerja didapatkan jumlah ideal tenaga kerja sebanyak 14 Orang pada Divisi *Quality*, Tenaga kerja sebelumnya berjumlah 11 orang, Terjadi penambahan 3 Orang pada Divisi *Quality* supaya aktivitas tenaga kerja pada Divisi *Quality* efektif dan optimal.
3. Rekomendasi perbaikan terjadi karena pada kegiatan/aktivitas terjadi suatu masalah/hambatan, Waktu kerja menjadi salah satu faktor penting dalam efektifitas seorang tenaga kerja, Semakin lama waktu kerja dapat meningkatkan kelelahan yang di alami seorang pekerja sehingga tingkat efektivitas dan produktivitas menurun menyesuaikan lamanya waktu kerja, Rekomendasi perbaikan yang dilakukan dengan cara menambah tenaga kerja baru agar ideal dan optimal. Hasil perbaikan yang dilakukan pada penelitian ini dengan beban

kumulatif di angka 1130,05 % dari 9 *unit* dengan 9 Orang tenaga kerja dengan rata rata persentase beban kerja di angka 125 % > *Overload* (Sebelum Perbaikan), Setelah perbaikan dilakukan di dapatkan rata rata persentase beban kerja di angka 94,17 % dengan penambahan 3 Orang tenaga kerja sehingga menjadi 12 Orang tenaga kerja pada 9 *unit* di departemen *quality*.

4. WLA (*Work Load Analysis*) memiliki pengaruh terhadap nilai ekonomi perusahaan, Salah satu bentuk pengaruh ialah peningkatan produktivitas membantu menyusun distribusi kerja yang lebih proporsional dan realistis, sehingga tenaga kerja tidak mengalami kelelahan berlebih dan dapat bekerja secara optimal. Hasil penelitian ini berdasarkan usulan tenaga kerja dapat meningkatkan persentase produktivitas seperti pada unit OQC *Metal & Plastik* yang meningkat sebesar 50%, Serta Perusahaan harus menambah pengeluaran operasional sebesar Rp. 12.900.000 , untuk upah pekerja usulan penambahan tenaga kerja pada 9 *unit* yang mengalami *overload* (Beban Kerja Berlebih) yang sebelumnya jumlah tenaga kerja pada departemen *quality* sebanyak 11 Orang menjadi 14 Orang (Penambahan 3 Orang baru) Berdasarkan usulan tenaga kerja.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan, Sebagai berikut :

1. Penambahan Tenaga Kerja

Berdasarkan kesimpulan, Perusahaan perlu menambah jumlah tenaga kerja pada divisi *quality*, Agar hasil kerja menjadi lebih optimal dan mengurangi potensi kesalahan karena kelelahan.

2. Pebaikan Sistem Kerja

Perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap sistem kerja, memberikan pelatihan teknis, dan menerapkan teknologi pendukung untuk mempercepat dan menyederhanakan alur kerja.